

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil empiris penelitian dan pembahasan dari bab sebelumnya, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pendapatan, utilitas dan persepsi terhadap perilaku konsumen dalam memilih produk bank syariah dengan Studi kasus Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah di Kota Padang. Dari analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut.

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Variabel pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumen dalam memilih produk bank syariah. Dapat dilihat dari nilai original sample sebesar 0.062714 dengan tingkat signifikan adalah 5% dengan nilai t-statistik  $0.685467 < 1.96$  yang merupakan nilai t-tabel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan bukan merupakan faktor penentu dari konsumen dalam memilih menggunakan produk bank syariah.
2. Variabel utilitas berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumen dalam memilih produk bank syariah. Dapat terlihat pada nilai original sampel sebesar 0.802692 dengan tingkat signifikan adalah 5% dengan nilai t-statistik  $6.994788 > 1.96$  yang merupakan nilai t-table. Dari hasil penelitian terlihat bahwa utilitas merupakan faktor penentu dari konsumen dalam memilih produk bank syariah.
3. Variabel persepsi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumen dalam memilih produk bank syariah. Hal ini terlihat pada

nilai original sample nya yaitu sebesar 0.001713 dengan tingkat signifikan 5% dan nilai t-statistik  $0.015398 < 1.96$  yang merupakan nilai t-tabel. Dari hal tersebut terlihat bahwa persepsi bukan faktor penentu dari perilaku konsumen dalam memilih produk bank syariah.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk bank syariah yang ada di kota Padang agar memiliki penambahan lokasi serta kantor bank syariah agar bisa dijangkau oleh para konsumen/nasabah. Serta bank diharapkan untuk gencar dalam mempromosikan produk, agar lebih dikenal oleh masyarakat.
2. Supaya produk bank lebih diminati serta digunakan oleh konsumen, hendaknya bank syariah menambah mesin ATM pada tempat-tempat keramaian untuk kelancaran transaksi nasabah dalam penarikan uang, dengan hal tersebut produk bank syariah tidak kalah saing dengan bank konvensional.
3. Bagi masyarakat hendaknya lebih selektif dalam memilih serta mengkonsumsi produk yang sesuai dengan syariat atau anjuran agama, yaitu dengan menggunakan produk bank syariah yang dimana unsur riba dalam perbankan sudah tidak ditemui lagi. Sehingga dengan memilih menggunakan produk bank syariah ini syariat agama mengenai riba sudah terhindar.